5. Menghindari munculnya bid'ah dan salah pemikiran

Diantara sebab munculnya bid'ah dan jatuhnya seseorang ke dalam syubhat-syubhat pemikiran adalah kebodohannya terhadap bahasa Arab. Didalam kitab Siyaru A'lamin Nubala, Imam Asy-Syafii mengatakan," Tidaklah manusia itu bodoh dan saling berbeda pendapat, melainkan disebabkan mereka meninggalkan bahasa Arab dan condongnya mereka kepada bahasa Aristoteles."

Hukum Mempelajari Bahasa Arab

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah dalam kitabnya *Iqtidho Ash-Shiraat Al-Mustaqim* menyebutkan, "Dan juga bahasa Arab itu adalah bagian dari agama Islam. Mempelajarinya adalah satu kewajiban. Karena memahami Al Qur'an dan As-Sunnah adalah wajib, dan keduanya tidak mungkin difahami kecuali dengan bahasa Arab. Jika ada satu kewajiban yang tidak sempurna dilaksanakan kecuali dengan disertai suatu hal, maka hal tersebut hukumnya menjadi wajib. Kemudian sebagian bahasa Arab itu ada yang termasuk ke dalam kategori Fardhu 'ain dan sebagian lainnya termasuk dalam kategori Fardhu kifayah."

Bagian dari bahasa Arab yang termasuk dalam kategori Fardhu Ain adalah semua bagian dari bahasa Arab yang diperlukan dalam melaksanakan ibadah-ibadah yang wajib. Hal ini sebagaimana diterangkan Al Imam Asy-Syafii dalam kitabnya, Ar Risalah, beliau mengatakan," Maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sesuai dengan kemampuannya, hingga ia bersyahadat (dengan benar) dan mampu untuk membaca Al-Qur'an. Iapun dapat melafadzkan dzikir yang diwajibkan atasnya. Yaitu berupa takbir, tasbih, tasyahud dan yang lainnya. …."

Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab lebih dari yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban syariat hukumnya sunnah bagi kaum muslimin pada umumnya. Adapun bagi alim ulama dan penuntut ilmu syar'I atau seorang ustadz yang mengajarkan agama kepada umat, wajib baginya untuk mempelajarinya.

Seorang yang tidak memiliki pengetahuan terhadap bahasa Arab, Ia tidak boleh menempatkan dirinya seakan-akan sebagai seorang ulama ditengah umat. Jika ia terus memaksakan dirinya terjun ke dunia dakwah tanpa dibekali dengan ilmu syar'I dan bahasa Arab maka mudharat yang ditimbulkan akan lebih besar daripada manfaat yang ingin diraih. *Allahu A'lam*.

**Redaksi- diringkas dari buku Keutamaan & Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab karya Ust Hamzah Abbas Lawadi*

REDAKSI

Penanggung Jawab: Agus Hasanudin. **Pembina :** Ustadz Badrusalam, Lc.. **Koordinator :** Abdul Basith. **Dewan Redaksi :** Eko Mas Uri R., M. Ihsan, Irham. **Redaksi :** Ust. Ibnu Saini Lc., Ust. Hamzah Abbas, Lc., Ust. Nuzul Dzikri Lc., Ust. Abu Ya'la Kurnaedi Lc., Ust. Mas'ud Mahmud, Ust. Abu Ja'far Cecep Lc.. **Desainer :** Yulian Purnama, Ibnu Ali. **Distribusi :** Haqiqi
Alamat Redaksi: Yayasan Cahaya Sunnah, kompleks Masjid Al Barkah, Jl. Makam Pahlawan, Kampung Tengah, Cileungsi, Bogor. **Informasi:** 081383245382. **Email:** alhikmah.redaksi@gmail.com

الحكمة
al hikmah
menebar hikmah dan kebaikan

Edisi 4 Tahun I, Juni 2012 | Terbit rutin setiap hari Jumat | Bacalah ketika khatib sedang tidak berkhutbah agar ibadah Jumat Anda tetap sempurna.

BAHASA ARAB

Hukum dan Keutamaan Mempelajarinya

kutipan al hikmah

Umar bin Al Khoththob *radhiyallahu 'anhu* menuturkan,

تَعَلَّمُوْا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِيْنِكُمْ

"Pelajarilah Bahasa Arab, karena ia adalah bagian dari agama kalian"

Tidak perlu diragukan lagi, sudah sepantasnya setiap muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Karena pedoman hidup seorang muslim adalah Al Qur'an yang Allah Ta'ala jadikan dengan bahasa Arab. Allah *Ta'ala* berfirman, ***"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya"***. (Q.S. Yusuf: 2). Begitu pula hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* sebagai sumber hukum kedua pun dalam bahasa, begitu juga kitab-kitab pada ulama.

Karakter dan keistimewaan bahasa Arab

1. Bahasa yang Allah pilih sebagai bahasa firman-Nya dan bahasa nabi-Nya yang terakhir

Allah dengan ilmu-Nya yang Maha Luas dan kebijaksanaan-Nya yang Maha Sempurna, telah memilih bahasa arab sebagai bahasa firman-Nya yaitu Al Qur'an dan memilih rasul terakhir, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* dari bangsa Arab dan berbicara dengan bahasa Arab.

Jika seandainya tidak ada keistimewaan bahasa arab kecuali satu keistimewaan ini saja, niscaya cukup untuk menunjukkan bahwa bahasa arab adalah bahasa yang agung lagi mulia.

2. Bahasa yang selalu Allah jaga sepanjang masa

Kaum muslimin yang memahami bahasa Arab saat ini, ia mampu memahami perkataan orang –orang Arab 15 abad yang lalu. Hal ini adalah fakta yang tak terbantahkan.Bukankah hadits-hadits nabi dan perkataan para sahabat yang terucap 15 abad yang lalu dapat difahami oleh kita yang hidup pada zaman sekarang ini. Bahkan kitapun mampu memahami ungkapan syair-syair bahasa Arab yang ada sebelum jaman Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tertua didunia. Bahasa ini telah ada dan akan terus ada sepanjang masa karena Allah *Ta'ala* yang secara langsung menjaga dan melindunginya. Pada saat dunia menyaksikan punahnya berbagai bahasa yang ada dalam sejarah, disaat yang sama dunia akan menyaksikan terjaganya bahasa Arab sepanjang masa.

Allah berfirman yang artinya, ***"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."***(Q.S. Al Hijr: 9)

3. Bahasa yang ringan dan sederhana.

Banyaknya penggunaan kata yang terdiri dari 3 huruf dalam bahasa Arab menunjukkan ringan dan sederhananya bahasa Arab. Hal ini sangat jelas tatkala kita mengadakan perbandingan antara bahasa arab dengan bahasa lainnya.

Untuk mengungkapkan makna "orang tua laki-laki" dalam bahasa Indonesia menggunakan kata " Ayah" yang terdiri dari 4 huruf. Dalam bahasa inggris menggunakan kata "father" yang terdiri dari 6 huruf. Adapun dalam bahasa arab cukup dengan kata "abun" yang jika ditulis dengan tulisan Arab hanya membutuhkan 2 huruf, Hamzah dan ba'. Demikian seterusnya.

Kekhususan dan keistimewaan bahasa Arab di sisi ini memiliki banyak faidah penting, diantaranya penghematan waktu, tenaga dan harta. Tentunya kata yang sedikit jumlahnya akan lebih ringan dalam pengucapan, lebih cepat dan ringkas dalam penulisan.

4. Memiliki Makhroj atau tempat keluar huruf.

Setiap huruf hijaiyyah memiliki tempat keluar masing-masing yang terbagi secara merata dari pangkal tenggorokan sampai ujung bibir. Seperti huruf hamzah yang keluar dari pangkal tenggorokan. Juga Huruf ba' yang memiliki makroj atau tempat keluar dari dua bibir.

5. Memiliki I'rab

I'rab adalah perubahan harakat akhir suatu kata dalam bahasa Arab.Perubahan harakat akhir suatu kata berarti berubahnya makna serta kedudukan kata tersebut. Dengan demikian akan berkonsekuensi terhadap perubahan hukum yang disimpulkan dari kalimat tersebut.

Keutamaan mempelajari bahasa Arab.

1. Bahasa Arab adalah bagian tak terpisahkan dalam agama islam.

Allah berfirman yang artinya, ***"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya."*** (Q.S. Yusuf: 2)

Dalam kitab *Iqtidha Ash-Shiraath Al Mustaqiim*, Syaikh Ibnu Taimiyyah mengatakan, "Dan juga bahasa Arab itu adalah bagian dari agama Islam...."

Bahasa arab adalah bagian dari dinul islam yang tidak terpisahkan dari kehidupan seorang muslim, karena digunakan dalam kesehariannya. Ada ibadah yang Allah wajibkan kepada kita menggunakan bahasa Arab, seperti sholat lima waktu dsb

2. Salah satu sebab dimudahkannya memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah

Allah berfirman yang artinya, ***"Maka sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qur'an itu kepada Orang-orang yang bertakwa dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang."*** (Q.S. Maryam: 97)

Dalam kitab Jami Bayan Al-Ilmi wa Fadhlihii, Al Imam Ibnu Abdil Barr mengatakan, "Dan diantara hal yang dapat membantu untuk memahami hadits, apa yang telah kami jelaskan sebelumnya dari pembahasan tentang cara memahami Al Qur'an adalah dengan memahami bahasa Arab, memahami letak-letak bahasa tersebut, keluasannya, syair-syairnya, kata kiasannya, keumuman dan kekhususan lafadz pembicaraannya dan berbagai madzhabnya…."

3. Kunci memahami dan menguasai ilmu-ilmu Syar'i

Seluruh ilmu syar'I, baik berupa Aqidah, Hadits, Tafsir, Fiqh dan selainnya adalah ilmu-ilmu yang bersumberkan dari Al Qur'an dan As-Sunnah yang berbahasa Arab. Oleh karena itu, tidak ada jalan untuk menguasai ilmu-ilmu tersebut kecuali dengan mempelajari bahasa Arab.

Dalam kitab Al-Muwafaqat, Imam Asy-Syathibi mengatakan, "Syariat Islam berbahasa Arab. Jadi, tidak ada yang dapat memahaminya dengan benar, kecuali orang yang memahami bahasa Arab dengan pemahaman yang benar…"

4. Salah satu usaha untuk meneladani salafush shalih

Dalam kitab Iqtidha Ash-Shiratal Mustaqim, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan,"…Dengan bicara dan menguasai bahasa Arab akan memudahkan para ahli agama dalam memahami agama Islam dan lebih dekat dengan usaha menegakkan syiar-syiar Islam. Hal tersebut juga menjadikannya lebih dekat dalam usaha meneladani generasi awal umat ini dari kalangan para shahabat Muhajirin dan Anshar dalam semua perkaranya."

Edisi 4 Tahun I,
Juni 2012